

Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Suryatni^{1*}, Ida Ermiana¹, Lalu Hamdian Affandi¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

*Corresponding Author, email: suryatni680@gmail.com

Article History

Received : January 12th, 2023

Revised : January 20th, 2023

Accepted : February 04th, 2023

Abstrak: Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun setelah adanya pandemi dengan waktu pembelajaran yang dipersingkat hal tersebut tidak dapat dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk, problematika yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian dipilih dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model dari Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan secara tatap muka dengan dengan waktu pembelajaran dipersingkat menjadi 4 JP X 15 menit dengan durasi pembelajaran 60 menit satu kali pertemuan. Problematika yang dihadapi guru yaitu kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, penyampaiana materi serta penilaian yang kurang maksimal dan kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Solusi yang dilakukan guru adalah menyusun rencana pembelajaran dengan diskusi dengan teman sejawat, menyampaikan materi dengan media pembelajaran dan bahasa yang mudah dimengerti, melakukan penilaian dengan memberikan tugas dan memperhatikan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan menciptakan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran berlangsung.

Keywords: Pandemi Covid-19, Pembelajaran Tematik, Problematika.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific approach* (ilmiah) yang terdiri dari proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran peserta didik belajar secara alamiah, merasakan secara langsung materi yang diajarkan sehingga dapat lebih mudah diserap oleh peserta didik dan daya ingat lebih lama dan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Namun pada saat awal semester genap tahun ajaran 2020, dimana proses pembelajaran yang seharusnya berjalan dengan lancar terganggu akibat adanya wabah covid-19 yang

melanda dunia tidak terkecuali di Indonesia. Untuk mencegah penularan Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan berbagai macam keputusan, salah satunya yaitu menerapkan *work from home*.

Keputusan penerapan *work from home*, berdampak juga pada dunia pendidikan. Untuk memenuhi hak peserta didik agar tetap mendapatkan pendidikan selama masa pandemi covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran coronavirus. Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran (SE) No.15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19). Dalam surat edaran ini dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring/jarak jauh.

Berbagai macam kendala yang dihadapi saat pembelajaran jarak jauh dan ketidak efektifan penerapan protokol kesehatan menjadi pertimbangan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri untuk mengeluarkan Surat Edaran Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka. Dengan diberlakukannya surat edaran ini, maka pembelajaran tatap muka dapat terlaksana kembali pada tahun ajaran 2020/2021 semester genap. Berdasarkan hasil kajian penelitian yang dikemukakan oleh (Suryani et al., 2022), untuk dapat terlaksana dengan baik dan sistematis perlu adanya perencanaan yang matang serta mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka. Salah satu yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam satuan pendidikan terutama guru dalam proses pembelajaran yaitu menyusun RPP sesuai dengan kondisi pandemi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk, masih ditemukan beberapa problematika selama proses pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19. Peneliti menemukan bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik di masa pandemi ini belum maksimal karena adanya beberapa problematika. Problematika tersebut antara lain, guru masih kesulitan dalam menyusun RPP tematik. RPP yang dibuat guru masih terpaku dengan buku tematik untuk guru dan belum dikembangkan serta disesuaikan dengan kondisi siswa, sekolah dan masa pandemi. Selibuhnya mengenai komponen yang terdapat dalam RPP sudah menunjukkan implementasi pembelajaran tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat pelaksanaan yang belum sesuai dengan di RPP, pada saat proses pembelajaran kegiatan pembelajaran tidak terlaksana sepenuhnya karena waktu yang dipersingkat, serta pembelajaran hanya boleh dilakukan di dalam kelas sesuai dengan peraturan dari pemerintah setempat. Pelaksanaan pembelajaran guru tidak membagi peserta didik kedalam shif-shifan melainkan mengizinkan semua masuk dengan tetap menerapkan protokol dan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain itu guru merasa kesulitan dalam memanfaatkan waktu untuk melakukan penilaian autentik.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas dan temuan problematika singkat pada

sekolah tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2021:6). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka (Moleong 2021:11). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di SDN 1 Wanasaba Lauk dengan sumber data yang berasal dari informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Wanasaba Lauk dengan sumber data yang berasal dari beberapa informan penelitian, berikut dipaparkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilaksanakan berdasarkan keputusan pemerintah yakni dilaksanakan secara tatap muka sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama,

Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri untuk mengeluarkan Surat Edaran Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03./Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. berdasarkan hasil observasi dan wawancara SDN 1 Wanasaba Lauk sudah menerapkan pembelajaran tatap muka di masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi secara tatap muka dilaksanakan dengan tanpa adanya sistem shif dengan alokasi waktu pembelajaran 4 JP X 15 menit atau pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran Tematik di masa pandemi berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan sebelum pandemi. Banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengatakan sebelum melaksanakan pembelajaran di masa pandemi harus memodifikasi perangkat pembelajaran dengan mempertimbangkan waktu yang terbatas dan kepadatan materi yang akan disampaikan. Proses pembelajaran di SDN 1 Wanasaba Lauk dilaksanakan secara tatap muka di masa pandemi terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru, antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan, guru kelas telah membuat perangkat pembelajaran seperti membuat menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan media serta alat pendukung lainnya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum melaksanakan pembelajaran guru melakukan tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini guru menyiapkan RPP, media pembelajaran, dan menyiapkan materi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi, pada tahap pelaksanaan sama halnya dengan kondisi sebelum pandemi. guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam hingga menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan kegiatan inti guru menyampaikan materi intinya saja dengan menggunakan metode yang monoton dilanjutkan dengan peserta didik menjawab soal dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran secara Tatap Muka di Masa Pandemi

c. Tahap Penilaian

Pada tahap penilaian guru menilai peserta didik dari hasil tugas dalam bentuk test tulis.

Tahap penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi 3 aspek yakni, aspek kognitif, psikomotor dan sikap.



Gambar 2. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik

Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi di kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk mengalami beberapa problematika yang mana problematika tersebut dapat menghambat proses pembelajaran, adapun problematika yang dihadapi antara lain:

a. Problematika dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran

Pandemi covid-19 menumbuhkan problematika dalam menyusun perangkat pembelajaran salah satunya yaitu guru tidak membuat RPP yang berbentuk pandemi. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas IV, problematika yang hadapi dalam tahap perencanaan yakni menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi dan guru merasa tidak ada waktu untuk membuat RPP pandemi, serta guru mengalami problematika menyesuaikan media dan metode yang tepat selama proses pembelajaran di masa pandemi.

b. Problematika dalam Penyampaian Materi

Pelaksanaan pembelajaran dengan waktu yang dipersingkat membuat guru menyampaikan materi kurang maksimal. Guru menyampaikan materi dengan tidak menjelaskan secara mendetail ke peserta didik sehingga peserta didik kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara, guru mengatakan waktu pelaksanaan pembelajaran sangat terbatas, sehingga penyampaian materi dilaksanakan secara ringkas tanpa adanya penguangan materi.

c. Problematika dalam Penilaian

Proses akhir pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru melakukan penilaian terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara pada tahap akhir, tahap evaluasi guru menilai semua aspek. Pada tahap penilaian guru tidak begitu mengalami problematika, seperti yang diungkapkan oleh guru kelas IV yakni, tidak begitu mengalami problematika hanya saja untuk penilaian sikap sulit untuk dikerjakan.

d. Problematika dalam Pengelolaan Kelas

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas masih kurang maksimal, hal ini terjadi karena dalam pengelolaan kelas guru masih mengalami kesulitan, terlihat dari ketika guru menjelaskan materi masih ada peserta didik yang bermain dengan teman-temannya dan juga tidak berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara, guru mengatakan dalam proses pembelajaran peserta didik tidak fokus selama pelaksanaan berlangsung dan sulit menyatukan konsentrasi peserta didik dan masih banyak peserta didik yang bermain ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena peserta didik masih beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka di masa pandemi setelah 1 tahun belajar dari rumah.

Solusi untuk mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Ada beberapa solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Membuat Perencanaan Pembelajaran Berdiskusi dengan Teman Sejawat

Ada beberapa solusi untuk mengatasi problematika dalam mengatasi problematika dalam menyusun perangkat pembelajaran yakni dengan berdiskusi dengan teman sejawat, bertukar informasi, ide dalam menyusun perencanaan pembelajaran di masa pandemi. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru kelas IV mengungkapkan mengenai problematika tahap perencanaan akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, mencari informasi mengenai RPP pandemi, membuat RPP yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

b. Menyampaikan Materi Menggunakan Media Pembelajaran dan Bahasa yang Mudah di Mengerti

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika penyampaian materi dengan waktu yang terbatas adalah menggunakan media pembelajaran dan menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara, guru mengatakan dengan waktu yang terbatas guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti tidak jarang juga menggunakan bahasa daerah pada materi yang sulit dimengerti, menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik memahami materi.



Gambar 3. Guru menjelaskan materi dengan media pembelajaran

c. Melakukan Penilaian dengan Memberikan Tugas dan Memperhatikan Peserta Didik selama Proses Pembelajaran

Solusi untuk mengatasi penilaian yang kurang maksimal yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran di masa pandemi yakni memberikan tugas dan diperiksa oleh guru dan untuk penilaian sikap guru memperhatikan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penuturan yang diungkapkan oleh wali kelas IV solusi yang ditempuh mengatasi problematika penilaian yang kurang maksimal yakni memberikan peserta didik tugas untuk melakukan evaluasi dengan menilai tugas yang sudah dikerjakan dan melakukan penilaian sikap dengan memperhatikan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup, apakah selama proses pembelajaran mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak, walaupun waktu pelaksanaan yang singkat tetap melakukan penilaian ketiga aspek tersebut.

d. Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan

Dalam pengelolaan kelas solusi yang ditempuh guru kelas IV yakni menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melakukan *ice breaking* di tengah pembelajaran untuk memfokuskan peserta didik setelah jenuh mengikuti pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk, berikut dipaparkan hasil pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian antara lain:

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh bahwa SDN 1 Wanasaba Lauk selama pandemi covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri

Dalam Negeri untuk mengeluarkan Surat Edaran Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03./Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan seperti biasa yaitu dari hari senin sampai hari sabtu dengan alokasi waktu yang dipersingkat menjadi 4 JP x 15 menit dalam sehari peserta didik belajar selama 60 menit dan semua peserta didik masuk tanpa adanya sistem sift. Mengingat pelaksanaan pembelajaran tematik secara tatap muka di masa pandemi covid-19 pihak sekolah berusaha mengajarkan peserta didik dalam beradaptasi dengan pembelajaran tatap muka setelah 1 tahun belajar dari rumah. Penelitian Sparrow et al., dalam (Husta & Sugito., 2021) menunjukkan bahwa sekolah membutuhkan arahan dan dukungan yang jelas untuk meningkatkan jam mengajar dan memperkenalkan cara untuk memulihkan kehilangan pembelajaran yang sempat terjadi ketika PJJ.

Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka mempermudah guru untuk berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tidak sedikit juga peserta didik merasa senang belajar di sekolah lagi karena dapat berinteraksi dan bermain dengan teman-temannya. Peserta didik juga lebih mengerti terhadap materi yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Dalam penelitian Sari dkk (2021) menyatakan secara garis besar, sekolah merupakan tempat dimana peserta didik dan guru berinteraksi untuk meningkatkan keterampilan, kecerdasan dan rasa kasih sayang. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses pengimplementasian dari RPP yang telah dirancang. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang penting, dan merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas IV tidak berbentuk pandemi, silabus yang digunakan sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh dinas, dan tidak ada perbedaan silabus yang digunakan dalam pembelajaran masa normal dan pembelajaran masa pandemi. Pada pembelajaran masa pandemi covid-19 dengan keterbatasan waktu pelaksanaan, guru kelas IV tidak membuat bahan ajar dan juga

tidak meringkas materi-materi penting yang akan diajarkan. Hal ini tidak sejalan dengan yang disampaikan oleh Nurfatimah et al (2020: 146) bahwa guru masih harus membuat rangkuman materi dari poin-poin materi yang akan disampaikan dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Hal ini dilakukan untuk mengatasi tidak dapat tersampainya materi dengan waktu yang singkat tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pembelajaran tematik dengan 3 tahapan di SDN 1 Wanasaba Lauk sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, dengan menggunakan tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, SDN 1 Wanasaba Lauk dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru dan siswa melaksanakan 3 kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1). Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan instruksional yang sesungguhnya. Menurut Dick, Carey, and Carey dalam Prastowo (2019: 216) menyebutkan *pre-instructional* activities. Kegiatan awal dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat dengan alokasi waktu 10 menit, guru kelas IV di masa pandemi melakukan kegiatan awal pembelajaran tidak jauh berbeda dari kegiatan awal yang biasa dilakukan sebelum pandemi. Adapun kegiatan awal yang dilakukan yaitu dimulai dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, memberikan motivasi, menyampaikan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan dengan alokasi waktu 40 menit. Pembelajaran dengan keterbatasan waktu di masa pandemi menggunakan media. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari peran penting media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala alat pembelajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Ermiana, Witono, & Khair, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian guru menggunakan media pembelajaran berbentuk video yang didapatkan dari youtube, belum ada penggunaan media yang lebih kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran sehingga media tersebut tidak dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini bertolak belakang dari pendapat yang disampaikan oleh Arsyad dalam Alwi (2017) menyatakan salah satu fungsi media yaitu pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat peserta didik tetap terjaga dan memperhatikannya. Sedangkan untuk penggunaan metode, disesuaikan dengan kondisi, guru belum menggunakan metode yang lebih hal ini terlihat pada RPP yang disusun oleh guru di langkah pembelajaran tidak ada variasi metode yang ditulis. Padahal penggunaan metode pembelajaran yang menarik sangat penting dilakukan dalam membangkitkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar. Seperti disampaikan oleh Khairunisa & Jiwandono (2020:13) bahwa metode pembelajaran merupakan seni dalam menyampaikan informasi kepada siswa, sebab metode pembelajaran dianggap lebih menarik dari materi itu sendiri, dalam artian bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bagus dan komunikatif dapat membuat materi yang kurang menarik menjadi menarik.

3). Kegiatan Penutup

Menutup pembelajaran bertujuan untuk mengakhiri proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Wanasaba Lauk guru mengakhiri pembelajaran setelah materi sudah tersampaikan dan memberikan siswa tugas. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan alokasi waktu 10 menit. Setelah pemberian tugas berakhir guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama serta tidak lupa mengingatkan peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan & Dafit (2021) dalam penelitiannya bahwa pada kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah membuat rangkuman/simpulan pelajaran serta melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap Penilaian

Sejalan dengan standar penilaian yang tertuang dalam permendikbud No.23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian ranah dasar pendidik, penilaian ini mencakup tiga ranah yaitu ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru kelas IV di SDN 1 Wanasaba Lauk sudah melakukan proses penilaian ketiga aspek tersebut. penilaian sikap dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses pembelajaran dan saat melakukan interaksi dengan peserta didik di luar kelas. Penilaian sikap dilakukan hanya dalam bentuk observasi dan dianggap paling efektif dengan pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan waktu yang terbatas. Penilaian pengetahuan dilaksanakan dalam bentuk tes tulis, guru memberikan soal untuk di kerjakan secara langsung dan jika waktu habis bisa dilanjutkan di rumah. Sedangkan untuk penilaian keterampilan yang dilaksanakan pada masa pandemi, guru melihat kinerja peserta didik baik dari tulisan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19, guru mengalami beberapa problematika. Adapun problematika yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Problematika dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran

Adanya pandemi covid-19 membuat perangkat pembelajaran berubah, perubahan paling menonjol terletak pada RPP. Perangkat pembelajaran dibuat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan guru kelas IV mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran yakni menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) tematik dimasa pandemi RPP tersebut mengalami perubahan, perubahan tersebut antara lain, indikator pencapaian yang dipersingkat, alokasi waktu yang dikurangi, dan langkah-langkah pembelajaran juga mengalami perubahan dan dibuat dengan menerapkan protokol kesehatan.

Guru kelas IV mengalami problematika diantaranya adalah keterbatasan waktu. Karena waktu yang terbatas membuat guru kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran dan merasa

tidak ada waktu dalam menyusun RPP. Seperti yang dikatakan oleh (Kurniawati (2018: 17) bahwa salah satu kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyiapkan RPP adalah guru tidak ada waktu untuk menyusun RPP. Problematika lain yang dialami guru yaitu masih sulit untuk menentukan media dan metode pembelajaran yang digunakan karena harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Senada dengan yang disampaikan oleh Suriani, dkk (2022: 102) bahwa guru sering mengalami kendala dalam menentukan model dan metode pembelajaran karena harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan juga materi pembelajaran setiap kali pertemuan berlangsung. Sehingga dalam penyusunan RPP dan proses pelaksanaan pembelajarannya guru hanya menggunakan metode yang terkesan konvensional seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

b. Problematika Penyampaian Materi

Penyampaian materi pelajaran harus dilaksanakan dengan sistematis atau urutan yang benar. Penyampaian materi guru tidak mengintegrasikan satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya, melainkan guru menyampaikan materi permata pelajaran dikarenakan waktu pelaksanaan pembelajaran dipersingkat. Waktu pelaksanaan pembelajaran yang dipersingkat membuat guru kurang leluasa dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga dialami pada penelitian yang Nissa dan Haryono dalam (Dian Ivana Dewi, dkk., 2021), juga mengalami kendala mengenai keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu mengakibatkan guru tidak bisa menjelaskan materi secara mendetail yang menyebabkan siswa menjadi tidak paham.

c. Problematika Penilaian

Keterbatasan waktu menyebabkan guru tidak bisa melaksanakan proses penilaian secara utuh. Problematika yang dialami guru saat melakukan penilaian yakni saat melakukan penilaian sikap, hal ini dikarenakan waktu pembelajaran yang terbatas dan banyaknya komponen yang harus dinilai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dalam Wulantarii dkk, (2021) bahwa guru masih banyak kesulitan dalam melaksanakan penilaian sikap, terutama dalam proses penilaian dan penyusunan rubrik penilaiannya.

d. Problematika dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas saat pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi dilaksanakan dengan semua peserta didik masuk tanpa adanya sistem sif. Pengelolaan kelas guru kelas IV mengalami problematika. Guru mengalami problematika terlihat ketika guru menjelaskan materi masih ada peserta didik yang bermain dengan teman temannya, peserta didik juga tidak berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru. Penelitian yang dilakukan Afianti (2020: 207) menyatakan bahwa masih banyak siswa yang ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi di depan kelas dan banyak yang tidak fokus dalam proses pembelajaran.

Solusi untuk Mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Wanasaba Lauk Tahun Pelajaran 2021/2022

Setiap problematika pembelajaran tentunya membutuhkan solusi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Solusi problematika pembelajaran dalam penelitian ini berasal dari guru. Berikut pemaparan solusi untuk mengatasi problematika yang ditempuh oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebagai berikut:

a. Membuat Perencanaan Pembelajaran dengan berdiskusi dengan teman sejawat

Solusi untuk mengatasi problematika dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru mengadakan diskusi saat melakukan KKG dengan teman sejawat. Hal ini juga disampaikan oleh Kurnia & Akmalia (2021: 296) mengatakan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi permasalahan yang terdapat dalam penyusunan perangkat pembelajaran yaitu dengan cara mencari informasi dengan memanfaatkan teknologi, upaya lainnya yaitu melakukan diskusi dengan teman sejawat atau sesama pendidik lainnya.

Solusi lainnya yaitu guru akan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta langkah pembelajaran akan dibuat lebih efektif. Seperti yang disampaikan oleh Suhartono & Idawati (2021: 8) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat 1 lembar memberikan kemudahan kepada guru dalam menyiapkan dan membuat perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Selain itu, guru tidak dibebani dengan administrasi pembelajarannya. Kondisi ini akan

menjadikan efektif dan efisien dalam perencanaan pembelajaran oleh guru.

b. Menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran dan metode yang tepat

Solusi yang ditempuh oleh guru yaitu kedepannya guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan bentuk materi yang disampaikan. Solusi lainnya yang diungkapkan oleh Dian Ivana Dewi (2022) dengan hasil penelitian mengenai keterbatasan waktu guru menyikapi hal tersebut dengan menyampaikan materi esensi saja dengan bahasa yang mudah dimengerti. Solusi yang ditempuh guru dalam menghadapi problematika penyampaian materi ini guru menggunakan media pembelajaran, yang menarik dan dijelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2021) yang menyatakan bahwa guru menambahkan media dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. problematika dalam sumber belajar yang kurang solusi yang ditempuh oleh guru yaitu akan membuat bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh kepada peserta didik.

c. Melakukan penilaian tugas-tugas yang diberikan dan memperhatikan peserta didik selama pembelajaran berlangsung

Solusi untuk mengatasi penilaian yang kurang maksimal yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran tematik di masa pandemi yakni guru menggunakan strategi penilaian pembelajaran pada masa pandemi dengan beracuan pada tugas yang diberikan oleh guru. Pemberian tugas dilakukan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang sudah dijelaskan dan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di rumah. Sejalan dengan pendapat Widyajayanti & Istiqomah (2018:770) menjelaskan bahwa tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan, pemberian tugas sebagai metode atau cara mengajar guru dalam memberikan pekerjaan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Solusi lainnya yaitu guru melihat memperhatikan kehadiran peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Kehadiran dalam pembelajaran ini merupakan penilaian sikap yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya pendapat Siswanto (2019), menyebutkan bahwa absensi merupakan bukti

bahwa peserta didik tersebut telah hadir dalam suatu pelajaran yang dilakukan. Kehadiran peserta didik mengikuti pembelajaran merupakan hal yang wajib, karena kehadiran peserta didik akan membantu guru mengetahui kemampuan peserta didik dan menjadi salah satu penilaian yang dilakukan oleh guru.

d. Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan

Solusi untuk mengatasi problematika dalam pengelolaan kelas yakni guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini didasarkan pada hasil observasi, guru dalam pengelolaan kelas di tengah pembelajaran melakukan *ice breaking*, untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Utama (2016) yaitu guru kelas 4 dan 5 SDN Pandeyan dalam menciptakan iklim belajar yang tepat guru lebih cenderung pada penekanan hal positif, dimana guru akan menghitung satu sampai tiga saat ada peserta didik gaduh/rebut, untuk pemusatan kembali fokus peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 di SDN 1 Wanasaba Lauk dilaksanakan secara tatap muka sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri untuk mengeluarkan Surat Edaran Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03.1/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020. Pembelajaran tatap muka dimasa pandemi dengan semua peserta didik masuk tanpa adanya sistem sift berjalan dengan lancar dan waktu pembelajaran yang dipersingkat dengan alokasi waktu 4 JP x 15 menit atau pembelajaran berlangsung selama 60 menit dalam sekali pertemuan. 2) Problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas IV di SDN 1 Wanasaba Lauk yaitu: guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, penyampaian materi serta penilaian yang kurang maksimal, dan kesulitan dalam mengkondisikan kelas sehingga peserta didik kurang memperhatikan saat proses pembelajaran

berlangsung. 3) Solusi untuk mengatasi problematika yang dihadapi pada saat pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 kelas IV di SDN 1 Wanasaba Lauk yaitu: menyusun perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik dan melakukan diskusi dengan teman sejawat, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami serta menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat, melakukan penilaian dengan memberikan tugas dan memperhatikan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan berupa doa, motivasi dan nasehat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing, senantiasa memberikan arahan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167. Dari: <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/107>
- Dewi, D. I., Cahyono, B., & Tsani, D. F. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Saat Pandemi Covid-19 pada Pelajaran Matematika. *CIRCLE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(01), 51-59. Doi: <https://doi.org/10.28918/circle.v2i01.5066>
- Ermiana, I., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2019). Pengembangan Media Berdasar Komputer (CBI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III di SDN 12 Ampenan. In *Prosiding seminar nasional pagelaran pendidikan dasar nasional (ppdn)* (pp. 297–303). Dari: <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/ppdn/article/view/1337>
- Husta, M., & Sugito (2022). Eksplorasi penerapan pembelajaran tatap muka terbatas pada

- jenjang paud di masa kebiasaan baru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1846-1858. Doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1814>
- Indriani, E. (2021). Problematika Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas Dalam Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kalidawir Tahun Ajaran 2021/2022.
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9. Dari: <http://jurnal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3970>
- Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(01), 1-10. Dari: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/18>
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfatihah, N., Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa kelas tinggi di sdn 07 sila pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145-154.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1191-1197.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15. Dari: <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/732>
- Siswanto., W. A. (2019). Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Fingerprint dan Penjadwalan Mata Pelajaran di SDN Sumbernongko Jombang. Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Dari: <http://repository.unim.ac.id/287/>
- Suhartono, S., & Idawati, I. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Darussalam Sambiroto Baron Nganjuk. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(2), 1-

15. Doi:
<https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.791>
- Suriani, F., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengembangkan RPP Berbasis HOTS di Kelas Rendah. 4(1).
- Utama, Gangsar Febri. 2016. “Kemampuan Guru Mengelola Kelas 4 Dan 5 SD Negeri Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta”. Edisi 16 Tahun ke 5. Yogyakarta. dari: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3191>
- Wiyayanti, A. Y., Pristiwati, R., & Subyantoro. (2021). Problematika Pelaksanaan Magang bagi Mahasiswa PGSD secara Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi di SD Sidomulyono. *Paramasastra*. 8 (2), 17-3. Dari: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasas-tra/article/view/15542>
- Wulantari, V., Ermiana, I., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Gugus 1 Kecamatan Gerung. *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 2(1), 72-81. Doi: <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.104>